**ARTIKEL JURNAL**

**DISERTASI**

**PENGARUH MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS SERTA IMPLIKASINYA PADA NILAI PERUSAHAAN**

**(STUDI PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2019)**

**Diajukan untuk syarat mengikuti Ujian Disertasi pada Program Doktor Ilmu Manajemen Pascasarjana Universitas Pasundan**



**Oleh:**

**Irvan Y. Pardistya**

**159010050**

**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**TAHUN**

**2022**

**ABSTRAK**

**Irvan Yoga Pardistya, NPM. 159010050, Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal Dan *Coorporate Social Responbility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2019), dibimbing oleh :**

**Prof. Dr. H. Azhar Affandi, SE., M.Sc sebagai Promotor dan**

**Dr. Hj. Ellen Rusliati, SE., MSIE sebagai Co-Promotor**

Penelitian ini untuk meninjau Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas serta implikasinya terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang Listing Tahun 2010-2019 di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Azhar Affandi, SE., MSc dan Dr. Hj. Ellen Rusliati, SE., MSIE. Adapun tujuannya, untuk memperoleh bukti-bukti empirik dan menemukan kejelasan fenomena serta kesimpulan tentang pengaruh ketiga variabel tersebut diatas, terhadap Profitabilitas dan nilai perusahaan. Unit analisis pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2019. Disertasi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya; pengembangan tatakelola kelembagaan, tatakelola perusahaan milik negara, kepemimpinan yang profesional, manajemen strategik dan manajemen keuangan. Metodelogi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel dengan tingkat kepercayaan 95%. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability* sampling dengan metode *purporsive* sampling. Dari hasil analisis data penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas nilai perusahaan dan modal kerja memiliki kategori nilai yang tinggi, sedangkan untuk struktur modal dan CSR memiliki kategori nilai sedang atau cukup.
2. Terdapat pengaruh simultan dari Modal Kerja, Struktur Modal dan CSR terhadap Profitabilitas sebesar 50,2%.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 68,1%.
4. Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 44,5%
5. Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 7,5%
6. CSR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas namun berkontribusi sebesar -1,5%.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan variabel yang menjadi tolak ukur dalam mengukur profitabilitas adalah Modal Kerja, Struktur Modal dan CSR. Adapun dalam memprediksi destinasi akhir profitabilitas adalah menghubungkannya dengan nilai perusahaan. Variabel-variabel tersebut memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Hubungan tersebut sehingga mampu memberikan hasil dalam memprediksi model penelitian. Hasilnya dengan demikian, dapat memprediksi hubungan antar variabel.

**Kata Kunci : Modal Kerja, Struktur Modal, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Protabilitas, Nilai Perusahaan**

**ABSTRACT**

**Irvan Yoga Pardistya, Npm. 159010050, *The Effect Of Working Capital, Capital Structure And Coorporate Social Responbility (Csr) On Profitability And Implications On Company Value (Study Of Lq 45 Company On The Indonesia Stock Exchange, 2010 – 2019),***

***Guided by :***

**Prof. Dr. H. Azhar Affandi, SE., M.Sc as a Promotor and**

**Dr. Hj. Ellen Rusliati, SE., MSIE as a Co-Promotor**

*This study is to review the Effect of Working Capital, Capital Structure and Corporate Social Responsibility (CSR) on Profitability and its implications for Firm Value in LQ 45 companies listed in 2010-2019 under the guidance of Prof. Dr. H. Azhar Affandi, SE., MSc and Dr. Hj. Ellen Rusliati, SE., MSIE. The objective is to obtain empirical evidence and to find clarity of phenomena and conclusions about the effect of the three variables above on profitability and firm value. The unit of analysis in this study is the financial statements of companies in LQ45 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2019. This dissertation is expected to contribute to the development of economics in particular; development of institutional governance, governance of state-owned companies, professional leadership, strategic management and financial management. The research methodology used in this study is panel data regression with a 95% confidence level. The sampling technique used is non-probability sampling with purporsive sampling method. From the results of research data analysis, several conclusions were obtained as follows:*

1. *Profitability of company value and working capital have a high value category, while for capital structure and CSR have a moderate or sufficient value category.*
2. *There is a simultaneous effect of Working Capital, Capital Structure and CSR on Profitability of 50.2%.*
3. *Profitability has an effect on firm value of 68.1%.*
4. *Working Capital has an effect on Profitability of 44.5%*
5. *Capital Structure has an effect on Profitability of 7.5%*
6. *CSR has no effect on profitability but contributes -1.5%.*

*From the results of this study, it shows that the variables that are used as benchmarks in measuring profitability are Working Capital, Capital Structure and CSR. As for predicting the ultimate destination of profitability is to relate it to the value of the company. These variables have a relationship with one another. This relationship is therefore, able to provide results in predicting the research model. The result thus, can predict the relationship between variables.*

***Keywords: Working Capital, Capital Structure, Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability, Firm Value***

**1. PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang Penelitian**

Globalisasi merupakan salah satu indikator dalam dinamika perekonomian suatu negara, karena pada setiap negara harus mampu mempertahankan sebuah gejolak dan akibatnya. Turbulensi ekonomi global adalah suatu fenomena guncangan perekonomian di beberapa negara yang berdampak secara global. Hal tersebut di akibatkan karena kekuatan perekomian negara maju, yang terkait dengan pergerakan perekonomian negara berkembang. Beranjak dari faktor-faktor tersebut, ketidakpastian di dalam perekonomian menjadi sebuah wacana yang perlu dipertimbangkan guna menghindari krisis terhadap pergerakannya. Dengan demikian, analisis mengenai faktor, dampak, dan hubungan yang mempengaruhi perekonomian di dalam suatu negara perlu ditinjau secara terus-menerus. Kondisi tersebut kini menuntut perusahaan-perusahaan yang bergerak di Indonesia mulai memperluas jangkauannya dengan memperbesar usahanya.

Salah satu cara dalam mengembangkan usaha adalah dengan menyediakan, menambahkan, dan merekontruksi struktur keuangan perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut merancang strategi yang dinamis dalam pergerakan bisnisnya. Adapun Perusahaan-perusahaan yang bergerak di Indonesia kini mulai memanfaatkan peluang tersebut; Tercatatnya empat saham menambah jumlah perusahaan tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) menjadi sebanyak 551 emiten; PT. Hartadinata Abadi (Tbk), PT. Boga Adiperkasa (Tbk), PT. Integra Indocabinet (Tbk) dan PT. Armidian Karyatama (Tbk). Armidian Karyatama (Tbk). ([www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170621](http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170621))

Adapun jumlah perusahaan yang telah terdaftar di dalam BEI Tahun 2007-2019 sebagai berikut :

Sumber : idx.co.id 2021, (data diolah)

**Gambar 1.1**

**Jumlah Perusahaan Listing BEI (Bursa Efek Indonesia)**

**Hingga tahun 2007-2021**

Gambar 1.1 di atas, dapat dilihat jumlah perusahaan yang terlisting pada BEI dari Tahun 2007–2021 terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan jumlah tersebut menunjukan bahwa perusahaan yang berada pada BEI telah membuka kepemilikannya terhadap publik. Oleh karena itu, perusahaan yang telah terlisting harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya pada setiap periode kepada pihak internal dan ekternal perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut dengan demikian, harus memiliki struktur keuangan yang dapat mendukung kinerjanya secara optimal. Adapun perusahaan-perusahaan listing pada LQ 45 dari tahun 2016-2021 yang kinerjanya diukur dengan laba adalah sebagai berikut :

Sumber : idx.co.id, (data diolah)

**Gambar 1.2**

**Laba Perusahaan-perusahaan Listing di LQ 45 Hingga Agustus 2021**

Gambar 1.2 di atas dapat menunjukan fluktuasi kenaikan dan penurunan dari laba yang diperoleh masing-masing perusahaan. Laba yang diperoleh tersebut merupakan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tahunnya. Perusahaan yang dapat terus meningkatkan labanya menjaga konsistensi kinerjanya. Berbanding terbalik dengan perusahaan yang tidak bisa mempertahankan labanya hingga harus mengalami penurunan. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan cerminan kinerja perusahaan.Adapun perusahaan-perusahaan listing pada LQ 45 dari tahun 2016 - 2021 yang kinerjanya diukur dengan profitabilitas adalah sebagai berikut :

Sumber : idx.co.id, (data diolah)

**Gambar 1.3**

**Profitabilitas Perusahaan-perusahaan Listing di LQ 45** **Hingga Agustus 2021**

Gambar 1.3 di atas, dapat terlihat rata-rata pencapaian profitabilitasnya diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) dalam perusahaan-perusahaan listing LQ 45 yang terdaftar hingga tahun 2021 mengalami perbedaan pencapaian laba dalam kinerjanya. Dalam data tersebut, terlihat beberapa perusahaan yang rata-rata pencapaian profitabilitas pada perusahaan-perusahaan mengalami penurunan. Penurunan terbesar pada profitabilitas adalah pada tahun 2019-2021. Adapun penurunan pada 3 tahun kebelakang ini menunjukan kinerja yang kurang optimal. Berbanding terbalik dari rata-rata profitabilitas, jika diperhatikan secara keseluruhan beberapa perusahaan tidak mengalami penurunan namun mengalami kenaikan profitabilitas pada setiap tahunnya. Sebagian perusahaan akan tetapi, mengalami penuruanan secara fluktuatif. Keberhasilan perusahaan dengan demikian didukung oleh perolehan profitabilitas yang optimal tergantung pada pencapaiannya. Adapun perusahaan-perusahaan listing pada LQ 45 dari tahun 2016 - 2021 yang kinerjanya diukur dengan nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

Sumber : idx.co.id, (data diolah)

**Gambar 1.4**

**Nilai Perusahaan-perusahaan Listing di LQ 45**

**Hingga Tahun 2021**

Gambar 1.4 di atas, dapat terlihat nilai perusahaan dalam perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar dari tahun 2016 – 2021 mengalami perbedaan pencapaian nilai kinerjanya. Dalam data tersebut terlihat beberapa perusahaan dalam 3 (tiga) tahun ke belakang mengalami penurunan dan kenaikan nilai. Adapun secara rata-rata penurunan nilai perusahaan terjadi pada tahun 2019 hingga 2021. Adapun pada tahun 2016 hingga 2018 rata-rata nilai perusahaan terlihat naik. Kenaikan nilai pada beberapa perusahaan akan terlihat baik, karena kinerjanya menghasilkan keuntungan dan memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Berbanding terbalik akan tetapi, dengan perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan nilai terhadap perusahaan, perusahaan-perusahaan tersebut terlihat mengalami penurunan nilai pada tahun 2019-2021. Adapun perusahaan-perusahaan listing pada LQ 45 dari tahun 2016 - 2021 yang diukur dengan modal kerja adalah sebagai berikut :

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar 1.5**

**Modal Kerja Perusahaan-perusahaan Listing Pada LQ 45**

**Hingga Tahun 2021**

Gambar 1.5 di atas, menampakkan modal kerja yang dihitung dengan perputaran modal kerja dalam setiap periodenya. Arus perputaran tersebut pun terlihat menunjukkan kenaikan dan penurunan di setiap periodenya. Periode perputaran alur ini kemudian dapat dinilai baik ketika nilainya rendah. Sebaliknya jika hasil perputaran tersebut hasilnya besar maka, perusahaan tersebut lambat dalam mengembalikan modalnya. Dalam data tersebut, rata-rata perputarannya semakin meningkat pada setiap tahunnya. Khususnya, pada tahun 2017 tingkat perputarannya sangatlah tinggi dibandingkan dengan 2 (dua) sebelum dan sesudahnya. Nilai perputaran tersebut secara tidak langsung memperlihatkan pencapaian hasil dari aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan dengan demikian, dikelola dengan baik oleh setiap perusahaan, sehingga dapat membentuk tingkat kecepatan perputaran modal secara maksimal. Adapun perusahaan-perusahaan listing pada LQ 45 dari tahun 2016 - 2021 yang diukur dengan struktur modal adalah sebagai berikut :

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar 1.6**

**Struktur Modal Perusahaan-perusahaan LQ 45 Tahun 2016-2021**

Gambar 1.6 di atas menjelaskan rata-rata struktur modal perusahaan-perusahaan yang fluktuatif pada periode 2016 - 2021. Struktur permodalan tersebut menunjukan kepemilikan modal sendiri perusahaan dan modal yang di miliki oleh *shareholders.* Data tersebut menyatakan *Debt ratio* perbedaan modal yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. Struktur tersebut menunjukan bahwa modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan lebih rendah dari modal sendiri. Adapun DER yang digunakan oleh perusahaan secara rata-rata jumlahnya tahun 2017 hingga 2018 meningkat. Perusahaan-perusahaan LQ 45 tahun 2016-2021 dengan demikian, banyak perusahaan yang di danai oleh shareholdes dalam menjalankan bisnisnya. Adapun jumlah laporan yang dibandingkan dengan standar CSR dan GRI pada perusahaan-perusahaan listing LQ 45 dari tahun 2016 - 2021 yang diukur adalah sebagai berikut :

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar 1.7**

**CSR Perusahaan-perusahaan LQ 45 Tahun 2016-2021**

Gambar 1.7 di atas menunjukan hasil laporan pengungkapan dari setiap perusahaan yang dibandingkan dengan standar GRI yang berjumlah 91 (sembilan puluh satu) standar. Laporan tersebut menunjukan pemenuhan tanggungjawab setiap perusahaan kepada lingkungannya. Tanggungjawab tersebut merupakan hasil pemenuhan pembinaan terhadap lingkungan. Pembinaan tersebut akan di publikasikan masing-masing perusahaan. Pembinaan tersebut selain itu akan terkait dengan profitabilitas yang di capai perusahaan. Profitabilitas yang di capai oleh perusahaan tentunya saat ini tidak terlepas dari kondisi lingkungan dimana perusahaan berdiri. Baik CSR yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungannya dan profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan oleh karena itu akan seiring berjalan lurus sebagai indikator hasil timbal balik dimana perusahaan berdiri dan dapat mengembangkan lingkungannya.

Beranjak dari data tersebut, kemampuan perusahaan akan sangat tergantung dengan kondisinya. Dengan perbedaan kondisi tersebut, maka level atau tingkatan perusahaanpun akan berbeda-beda. Dengan dihubungkan modal kerja, likuiditas dan struktur modal dengan profitabilitas perusahaan akan menjelaskan seberapa besar kekuatan perusahaan dalam mencapai kinerja optimalnya. Dampak dari kinerja tersebut selain itu adalah beberapa hasil pencapaian nilai perusahaan. Keseluruhan langkah tersebut dengan demikian akan menjawab penelitian yang berjudul :

**“Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan.” (Studi pada perusahaan-perusahaan listing di LQ 45 Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2019).**

* 1. **Identifikasi Masalah**

1. Perekonomian dalam era turbulensi dengan ketidakpastian.
2. Kebutuhan akan modal perusahaan dalam perluasan operasinya semakin meningkat.
3. Peraturan penyelenggaraan pasar modal Indonesia berubah.
4. Undang-undang mengenai pasar modal diberlakukan untuk Perusahaan-perusahaan yang menyelenggarakannya.
5. Laba pada seluruh perusahaan listing LQ 45 hingga tahun 2021 bergerak fluktuatif.
6. Jumlah perusahaan LQ 45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia mengalami pergantian pada setiap periodenya.
7. Perusahaan-perusahaan LQ 45 merupakan Perusahaan yag beragam dan terdiri dari beberapa sektor industri dan bisnisnya.
8. Jumlah perusahaan yang Listing pada Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2021 semakin meningkat.
9. Profitabilitas pada seluruh perusahaan LQ 45 hingga tahun 2021 mengalami penurunan.
10. Nilai perusahaan pada semua perusahaan LQ 45 hingga tahun 2021 mengalami penurunan.
11. Modal kerja seluruh perusahaan LQ 45 hingga tahun 2021 mengalami penurunan dan kenaikan yang bergerak fluktuatif.
12. Struktur modal semua perusahaan LQ 45 hingga tahun 2021 mengalami penurunan dan kenaikan yang bergerak fluktuatif.
13. Jumlah pemenuhan laporan pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* tetap samapadasetiap tahunnya.
    1. **Batasan Masalah**
14. Kajian merupakan bidang keilmuan manajemen keuangan.
15. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah modal kerja, struktur modal dan *Coorporate Social Responbility* (CSR) sedangkan variabel intervening adalah profitabilitas dan variabel dependen adalah nilai perusahaan.
16. Penelitian dilakukan dengan *desk evalution review* yang dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
17. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2010 - 2019.
18. Objek penelitian adalah seluruh perusahaan LQ 45 tahun hingga tahun 2019.
19. Metodologi penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif.

**1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana modal kerja, struktur modal dan *Cooporate Social Responbility* (CSR), profitabilitas dan nilai Perusahaan dari perusahaan-perusahaan LQ 45 hingga tahun 2019.
2. Seberapa besar pengaruh modal kerja, struktur modal dan *Cooporate Social Responbility* (CSR) terhadap profitabilitas dari perusahaan-perusahaan LQ 45 hingga tahun 2019.
3. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dari perusahaan-perusahaan LQ 45 hingga tahun 2019.
4. Seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dari perusahaan-perusahaan LQ 45 hingga tahun 2019.
5. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dari seluruh perusahaan LQ 45 hingga tahun 2019.
6. Seberapa besar pengaruh *Cooporate Social Responbility* (CSR) terhadap profitabilitas dari perusahaan-perusahaan LQ 45 hingga tahun 2019.

**1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisis :

1. Modal kerja, struktur modal dan *Cooporate Social Responbility* (CSR), profitabilitas dan nilai perusahaan dari perusahaan-perusahaan LQ 45 hingga tahun 2019.
2. Besarnya pengaruh modal kerja, struktur modal dan *Cooporate Social Responbility* (CSR) terhadap profitabilitas dari perusahaan-perusahaan LQ 45 hingga tahun 2019.
3. Besarnya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dari seluruh perusahaan LQ 45 hingga tahun 2019.
4. Besarnya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dari perusahaan-perusahaan LQ 45 hingga tahun 2019.
5. Besarnya pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dari seluruh perusahaan LQ 45 hingga tahun 2019.
6. Besarnya pengaruh *Cooporate Social Responbility* (CSR) terhadap profitabilitas dari seluruh perusahaan LQ 45 hingga tahun 2019.

**1.6 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat-manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan praktik penelitian bagi peneliti. Selain itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kepada peneliti. Selanjutnya, kontribusi dalam penelitian diharapkan mampu berkontribusi dalam studi Program Doktor Ilmu Manajemen dalam rangka mendapatkan gelar Doktor Ilmu Manajemen pada Universitas Pasundan sebagai penelitian disertasi. Terlebih di dalam proses penelitian akan memberikan kesempatan peneliti dalam menggali kemampuan dalam menganalisis keilmuan manajemen keuangan, manajemen keuangan stratejik dan manajemen investasi. Dengan demikian, manfaat praktis dalam penelitian pengembangan ilmu dan analisis peneliti dapat terus berkembang.

Bagi Keilmuan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam pengembangan keilmuan manajemen keuangan, teori organisasi, manajemen keuangan stratejik dan manajemen investasi. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk menjadi bahan ajar di dalam keilmuan manajemen keuangan, teori organisasi, manajemen keuangan stratejik dan manajemen investasi pada perusahaan-perusahaan umunya dan khususnya bagi seluruh perusahaan listing di LQ 45. Terlebih pengembangan keilmuan manajemen keuangan ini menjadi pengembangan pengukuran keuangan dengan pendekatan modal kerja, struktur modal, CSR, profitabilitas dan nilai perusahaan*.* Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi kebaruan di dalam keilmuan Manajemen.

1. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menjelaskan data, informasi dan rekomendasi bagi perusahaan. Terlebih dalam penelitian ini akan difokuskan pada hasil kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang bergerak di Indonesia. Data yang dianalisis akan disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Oleh karena itu data dan informasi hasil analis akan menjadi rekomendasi strategis bagi perusahaan. Dengan demikian, semua perusahaan yang bergerak di Indonesia dapat mempertimbangkan komposisi keuangan perusahaan dan merancang strategi yang sesuai.

**II KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

**2.1 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kajian teori, dapat dijelaskan, teori-teori yang menjelaskan hubungan di antara variabel penelitian, dan teori-teori yang menjelaskan keterkaitan diantara variabel penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Teori mengenai Ilmu Manajemen terdiri dari : 1) Kristiawan et.all 2017 2) James F. Stoner 2017 dan 3) R. Terry 2019
2. Teori mengenai Manajemen Keuangan terdiri dari 1) Herispon 2018 2) Goryushkina et.al., 2016 3) dan Jefrry Bradley 2020
3. Teori mengenai Modal Kerja terdiri dari 1) Paramasivan & Subramanian (2010 : 149 ) 2) Brigham & Houston (2017: 520), 3) Genestenberg (2010 : 149) dan J.S.Mill (2010 : 149)
4. Teori Mengenai Struktur Modal terdiri dari 1) Paramasivan & Subramanian (2010: 47) 2) Gerestenbeg (2017 :47) 3) James C. Van Horne, (2017 :147) dan Presana Chandra (2017 :149)
5. Teori mengenai *Corporate Social Responsibility terdiri dari 1)* hilip Kotler and Nancy Lee (2017 : 90) 2) *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dalam Hery (2017:138) dan 3) *Trinidad dan Tobaco Bureau of Standards* (TTBS) Dalam Hery (2017:138)
6. Teori mengenai Profitabilitas terdiri dari 1) Brigham and Houston (2017 :109 2) Kasmir (2017: 196) 3) Gitman (2017:591) 4) Van Horne dan Wachowicz (2017 : 222)
7. Teori mengenai Nilai Perusahaan terdiri dari 1) Irham fahmi (2017: 82) 2) Brigham dan Erdhadt (2017:518) 3) Gitman (2017: 352) dan 4) Noerirawan (2017)



Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka model paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

****

**2.2 Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat pengaruh modal kerja, struktur modal dan *coorporate social responbility (CSR)* terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan.
5. Terdapat pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan.

**III. metodologi DAN hASIL penelitian**

**3.1 Metode yang Digunakan**

Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif.Unit analisisnya Perusahaan-perusahaan yang listing pada LQ-45 Tahun 2010-2019.

**3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan dari tahun 2010-2019. Tempat penelitian ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) Perusahaan-perusahaan yang listing pada LQ-45 Tahun 2010-2019

**3.3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah satu set atau kumpulan data penelitian yang merupakan bagian dari populasi. Dalam penelitian, data harus pula berdistribusi normal agar sampel itu benar-benar mewakili populasi. Total sampel sebanyak 390 laporan keuangan perusahaan.

**3.4. Pengujian Instrumen**

Dalam menguji instrumen menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Adapun hasil pengujian yang dilakukan dengan cara sebagai berikut : 1). Uji normalitas lebih dari 0,5 2). Uji multikolinieritas lebih dari 0,8 3). Uji Heteroskedatisitas titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. 4). Uji Linearitas lebih kecil dari 0,05.

**3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam menguji data penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan *Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model*. Adapun pemilihan modelnya dengan menggunakan *Uji Chow, Uji Hausman* dan *Lagrange Multiplier.*

**3.6 Pengujian Hipotesis**

Dalam pengujian data yang dilakukan sebelumnya ditujukan untuk menguji pernyataan dan pertanyaan di dalam penelitian. Langkah tersebut dilakukan dengan melakukan Uji Hipotesis secara simultan dengan melakukan Uji F dan melakukan Uji Hipotesis secara simultan dengan melakukan Uji T secara terpisah.

**3.7 Uji Kelayakan Model**

Dalam penelitian ini Uji Kelayakan Model dilakukan untuk menunjukkan keakuratan data hasil penelitian. Adapun Uji yang dilakukan adalah *Theoretical Plausibility, Accuracy of The Estimates of The Parameter, Explanatory Ability* dan

*Forecasting Ability.*

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Analisis Deskriptif dan Verifikatif**

Dalam melakukan Intepretasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara. Cara yang pertama menggunakan Analisis Deskriptif. Cara yang kedua kemudian, menggunakan Analisis Verifikatif. Kedua analisis tersebut menunjukkan kondisi objek penelitian secara terstruktur. Analisis tersebut ditujukan untuk menggambarkan kondisi umum dari perusahaan-perusahaan yang diteliti. Perusahaan-perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang Listing pada LQ-45 Tahun 2010-2019. Analisis tersebut dengan demikian, akan memberikan pembahasan, kesimpulan dan saran atas hasil penelitian.

**4.1.1 Analisis Deskriptif**

Dalam melakukan analisa yang ditujukan untuk memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian adalah dengan melakukan analisis deskriptif. Adapun data dari Perusahaan Listing pada LQ-45 Tahun 2010-2019. yang dianalisis adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Statistik Deskriptif Modal Kerja pada Perusahaan LQ45 yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Hingga Tahun 2019**

|  |  |
| --- | --- |
| **Statistic Descriptive** | **WCTO (X)** |
| n | 390 |
| Rata-rata | 3.06 |
| Nilai Minimal | -77.25 |
| Nilai Maksimal | 68.10 |
| Std. Deviasi | 11.33 |

Sumber: Data Olah dengan Eviews 7, 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui besarnya Modal Kerja bekisar antar -77,25 hingga 68,10 dengan nilai rata-rata sebesar 3,06 dengan standar deviasi sebesar 11,33. Pada tabel 4.6 memperlihatkan modal kerja pada perusahaan LQ45 mengalami peningkatan yang berfluktuatif dimana ratio modal kerja tertinggi adalah pada tahun 2010 yaitu dengan rata-rata sebesar 3,39 dan terkecil pada tahun 2011 yaitu dengan rata-rata sebesar 0,64. Berikut grafik yang menunjukan perkembangan Modal Kerja LQ45 yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2019 .

**Tabel 4.2**

**Statistik Deskriptif Struktur Modal pada Perusahaan LQ45 yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Hingga Tahun 2019**

|  |  |
| --- | --- |
| **Statistic Descriptive** | **DER (X)** |
| N | 390 |
| Rata-rata | 2.05 |
| Nilai Minimal | -24.12 |
| Nilai Maksimal | 18.19 |
| Std. Deviasi | 3.24 |

Sumber: Data Olah dengan Eviews 7, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui besarnya Struktur Modal bekisar antar -24,12 hingga 18,19 dengan nilai rata-rata sebesar 2,05 dengan standar deviasi sebesar 3,24. Pada tabel 4.8 memperlihatkan struktur modal pada perusahaan LQ45 mengalami peningkatan yang berfluktuatif dengan tren yang cenderung menurun dimana ratio struktur modal tertinggi adalah pada tahun 2010 yaitu dengan rata-rata sebesar 2,44 dan terkecil pada tahun 2013 yaitu dengan rata-rata sebesar 1,33. Berikut grafik yang menunjukan perkembangan Struktur Modal LQ45 yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.

**Tabel 4.3**

**Statistik Deskriptif *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan LQ45 yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Hingga Tahun 2019**

|  |  |
| --- | --- |
| **Statistic Descriptive** | **CSR** |
| n | 390 |
| Rata-rata | 0.63 |
| Nilai Minimal | 0.31 |
| Nilai Maksimal | 0.85 |
| Std. Deviasi | 0.12 |

Sumber: Data Olah dengan Eviews 7, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui besarnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) bekisar antar 31% hingga 85% dengan nilai rata-rata sebesar 63% dengan standar deviasi sebesar 1,2%. Pada tabel 4.10 memperlihatkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan LQ45 cenderung stabil selama tahun penelitian dimana ratio *Corporate Social Responsibility* (CSR) tertinggi adalah pada tahun 2010 dan 2018 yaitu dengan rata-rata sebesar 64% dan terkecil pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2017 dan 2019 yaitu dengan rata-rata sebesar 63%. Berikut grafik yang menunjukan perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) LQ45 yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2019.

**4.1.2 Analisis Verifikatif**

Dalam melakukan analisa yang ditujukan untuk memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian adalah dengan melakukan analisis Verifikatif. Adapun data dari Perusahaan Listing pada LQ-45 Tahun 2010-2019. yang dianalisis adalah sebagai berikut :

**4.1.2.1 Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 - 2019**

**Pemilihan Model Data Panel**

1. ***Pooled Least Square* dengan *Fixed Effect Model***

Dalam menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi model data panel, maka digunakan uji Chow. Uji chow ini diperoleh dengan membandingkan *F-Restriced* dengan F-tabel. Apabila nilai *F-Restriced* lebih besar dari *F-tabel* maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H0 : *Common* *Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Berdasarkan output Eviews 7 hasil uji *Chow* sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Uji *Chow***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Redundant Fixed Effects Tests | | | |  |
| Equation: Untitled | | |  |  |
| Test cross-section fixed effects | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Effects Test | | Statistic | d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section F | | 9.970649 | (38,348) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | | 287.260474 | 38 | 0.0000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Dari hasil regresi berdasarkan model *fixed effect* dan *Pooled Least Square* (*common*) menggunkan uji *Chow* di peroleh *F-statistic* adalah 9,97 dengan nilai tabel pada df (38,348) pada α=5% adalah 1,44 sehingga F-statistik > F-tabel begitupula dengan nilai Prob. dari Cross-section F sebesar 0,00 < 5% maka H0 ditolak sehingga model data yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

**b. *Fixed Effect* dan *Random Effect Model***

Dalam menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi model data panel, maka digunakan uji *Hausman*. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis Chi-Squares artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam *Hausman test* adalah sebagai berikut :

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Berdasarkan output Eviews 7 hasil uji *Hausman* sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**Uji *Hausman***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Correlated Random Effects - Hausman Test | | | | |
| Equation: Untitled | | |  |  |
| Test cross-section random effects | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Test Summary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | | 3.506875 | 3 | 0.3199 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Dari hasil regresi berdasarkan pemilihan model *fixed effect* dengan *random effect* menggunkan uji *Hausman* di peroleh *Chi-Square Statistic* adalah 3,506 dengan nilai *Chi-Square* tabel pada df (3) pada α=5% adalah 7,815, sehingga *Chi-Square*-*statistic* < *Chi-Square* tabel begitupula dengan nilai Prob. dari Cross-section Random sebesar 0,319 > 5% maka H0 diterima sehingga model data yang digunakan adalah *Random Effect Model*. Dengan demikian analisis regresi untuk model ke-1 menggunakan *Random Effect Model*, langkah selanjutnya melakukan pengujian asumsi klasik.

1. **Pengujian Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas**



Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji normalitasterhadap data penelitian yang telah terbebas dari data *outlier* terlihat bahwa nilai prob. sebesar 0,083 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian maka *estimator* *model* yang akan diperoleh menjadi *unbias* atau akan mendekati nilai yang sebenarnya dipopulasi.

1. **Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4.6**

**Nilai Korelasi antar Variabel Bebas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel Bebas** | **Nilai Korelasi** | **Ket** |
| WCTO ↔ DER | -0.405 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |
| WCTO ↔ CSR | 0.008 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |
| DER ↔ CSR | -0.094 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan Eviews 7 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas karena nilai korelasi dibawah 0,8. Dengan demikian tidak terdapat hubungan yang kuat antara variable Modal Kerja, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

1. **Uji Heteroskedatisitas**

**Tabel 4.7**

**Uji *Arch***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Heteroskedasticity Test: ARCH | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| F-statistic | 1.946149 | Prob. F(10,89) | | 0.0490 |
| Obs\*R-squared | 17.94323 | Prob. Chi-Square(10) | | 0.0559 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Berdasarkan hasil *Arch* *Test* diketahui nilai bahwa Prob. dari hasil regresi antara ke-3 variabel bebas dengan *absolute residual* masing-masing memiliki nilai 0,0559 yang lebih besar dari α (5%). Hal ini menandakan bahwa dalam model, variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama atau konstan.

1. **Uji Linearitas**

**Tabel 4.8**

**Uji Linieritas WCTO, DER dan CSR dengan ROA**

| **No** | **Model** | **Sig.**  **(Linearity)** | **Nilai Kritis** | **Ket** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | WCTO 🡪 ROA | 0,000 | 0,05 | Linear |
| 2 | DER 🡪 ROA | 0,000 | 0,05 | Linear |
| 3 | CSR 🡪 ROA | 0,000 | 0,05 | Linear |

Sumber: Olah Data SPSS 23.0

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. *Linearity* antara WCTO, DER dan CSR dengan ROA diperoleh bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel Modal Kerja, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki hubugan linier dengan profitabilitas.

1. **Model Estimasi**

**Tabel 4.9**

**Hasil Estimasi *Random Effect Model***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 1.468850 | 0.197509 | 7.436861 | 0.0000 |
| WCTO | 0.490647 | 0.026048 | 18.83630 | 0.0000 |
| DER | -0.194448 | 0.055787 | -3.485546 | 0.0005 |
| CSR | 0.100181 | 0.372618 | 0.268859 | 0.7882 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Hasil regresi untuk model pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas *Random Effect Model* adalah sebagai berikut :

*ROAi,t = a + b1WCTOi,t + b2DERi,t + b3CSRi,t + e1,t*

ROAi,t = 1,469 + 0,491 (WCTO)i,t + (-0,194) (DER)i,t + 0,100 (CSR)i,t

1. **Pengujian Hipotesis Simultan (F-test)**

Hipotesis Statistik :

*b*1 = *b*2 = *b*3 = 0

Artinya: Modal Kerja, Struktur Modal dan *Coorporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabiltas

*b1 ≠ b2 ≠b3 ≠*0

Artinya: Modal Kerja, Struktur Modal dan *Coorporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabiltas

Untuk menguji keberartian model regresi digunakan uji statistik F pada taraf keberartian α (5%) maka derajat kebebasan dk1=k=3 dan dk2=n-(k+1) = 380-(3+1) = 374 sehingga didapat Ftabel = 2,629.

**Tabel 4.10**

**Uji Simultan (F-test)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.505454 | Mean dependent var | | 0.533284 |
| Adjusted R-squared | 0.501610 | S.D. dependent var | | 0.761377 |
| S.E. of regression | 0.537508 | Sum squared resid | | 111.5210 |
| F-statistic | 131.5045 | Durbin-Watson stat | | 1.141697 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Ket: sig di 5%

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai Fhitung 131,504 > Ftabel  2,629 dengan demikian maka H0 ditolak yang menunjukkan model regresi berarti artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Modal Kerja, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan LQ45 yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2019.

1. ***Goodness of Fit Test***

**Tabel 4.11**

***Goodness of Fit Test***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Ukuran GoF** | **Nilai** | **Ket.** |
| 1 | Koefisien Determinasi (Adjusted-R2) | 0.502 | Baik |
| 2 | Prob. (F-statistic) | 0,000 | Signifikan |

Ket: sig 5%

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,502 menunjukan bahwa Modal Kerja, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* memberikan keragaman sebesar 50,2% terhadap Profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi variable lain yang diamati dan tidak diamati serta faktor lain yang tidak diamati.

**Tabel 4.12**

***R-Squared Partial***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Zero-Order** | **R-Squared Partial** |
| 1 | WCTO 🡪 ROA | 0,725 | 44,5% |
| 2 | DER 🡪ROA | -0,413 | 7,5% |
| 3 | CSR 🡪 ROA | 0,367 | -1,5% |

Ket: sig 5%

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Dari tabel 4.12 di atas diketahui bahwa besarnya pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas yaitu 44,5% lebih besar dibandingkan Modal Kerja dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang hanya memberikan pengaruh terhadap Profitabilitas masing-masing sebesar 7,5% dan 1,5%.

1. **Uji Kelayakan Model Ekonometrik**
2. **Theoretical Plausibility**

**Tabel 4.13**

**Theoretical Plausibility**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Hipotesis** | **Pra**  **Estimasi** | **Pasca Estimasi** |
| Modal Kerja, Struktur Modal dan *Coorporate Social Responbility* (CSR) terhadap Profitabilitas | **+** | **+** |

Sumber: Diolah oleh penulis

1. **Accuracy of The Estimates of The Parameter**

Asumsi analisis terpenuhi jika probabilitas statistik dari model sangat rendah (p-value < α). Hasil analisis pada model ke-1 diperoleh bahwa nilai Prob. (F-statistic) = 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga estimator koefisien regresi pada model ini akurat atau tidak bias dan signifikan.

1. **Explanatory Ability**

**S.E of the Estimates < S.D Dependent Var**

**0,151** **< 0,653** (terbukti)

Berdasarkan hasil di atas diperoleh bahwa nilai *Standar Error of the Estimate*s (SEE) lebih kecil dari nilai simbangan baku (SD. dependent var) sehingga model penelitian ke-1 telah memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan hubungan antar fenomena variable yang diteliti.

1. **Forecasting Ability**

Asumsi ini terpenuhi jika koefisien determinasi model memiliki kategori tinggi atau melebihi 50 %. Model penelitian ini memiliki kemampuan prediksi yang tinggi atas perilaku variable terikat, dikarenakan nilai R-Squared diperoleh sebesar 0.502 atau 50,2%. Dengan demikian model yang disusun telah memenuhi kelayakan model ekonometrik yang dilandasi perspektif teori yang kuat hingga layak digunakan dalam estimasi maupun prediksi.

**4.1.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2019**

**a. *Pooled Least Square* dengan *Fixed Effect Model***

Dalam menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi model data panel, maka digunakan uji Chow. Uji chow ini diperoleh dengan membandingkan *F-Restriced* dengan F-tabel. Apabila nilai *F-Restriced* lebih besar dari *F-tabel* maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H0 : *Common* *Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Berdasarkan output Eviews 7 hasil uji *Chow* sebagai berikut :

**Tabel 4.14**

**Uji *Chow***

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | |  | |  | |  | |  | |
| Redundant Fixed Effects Tests | | | | | | |  | |
| Equation: Untitled | | | | |  | |  | |
| Test cross-section fixed effects | | | | | | | | |
|  |  | |  | |  | |  | |
|  |  | |  | |  | |  | |
| Effects Test | | | Statistic | | d.f. | | Prob. | |
|  |  | |  | |  | |  | |
|  |  | |  | |  | |  | |
| Cross-section F | | | 10.871420 | | (38,350) | | 0.0000 | |
| Cross-section Chi-square | | | 303.994944 | | 38 | | 0.0000 | |
|  |  | |  | |  | |  | |
|  |  | |  | |  | |  | |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Dari hasil regresi berdasarkan model *fixed effect* dan *Pooled Least Square* (*common*) menggunkan uji *Chow* di peroleh *F-statistic* adalah 10,87 dengan nilai F-tabel pada df (38,350) pada α=5% adalah 1,33 sehingga F-statistik > F-tabel begitupula dengan nilai Prob. dari Cross-section F sebesar 0,000 < 5% maka H0 ditolak sehingga model data yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

**b. *Fixed Effect* dan *Random Effect Model***

Dalam menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi model data panel, maka digunakan uji *Hausman*. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis Chi-Squares artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam *Hausman test* adalah sebagai berikut :

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Berdasarkan output Eviews 7 hasil uji *Hausman* sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

**Uji *Hausman***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Correlated Random Effects - Hausman Test | | | | |
| Equation: Untitled | | |  |  |
| Test cross-section random effects | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Test Summary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | | 14.116769 | 1 | 0.0002 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Dari hasil regresi berdasarkan pemilihan model *fixed effect* dengan *random effect* menggunkan uji *Hausman* di peroleh *Chi-Square Statistic* adalah 14,117 dengan nilai *Chi-Square* tabel pada df (1) pada α=5% adalah 3,841 sehingga *Chi-Square*-*statistic* > *Chi-Square* tabel begitupula dengan nilai Prob. dari Cross-section Random sebesar 0,0002 < 5% maka H0 ditolak sehingga model data yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Dengan demikian analisis regresi untuk model ke-2 menggunakan *Fixed Effect Model*, langkah selanjutnya melakukan pengujian asumsi klasik.

1. **Pengujian Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas**



Sumber: Data di olah

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 4.2 *Uji NormalitasTest* terhadap data penelitian yang telah terbebas dari data *outlier* terlihat bahwa nilai prob. sebesar 0,067 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian maka *estimator* *model* yang akan diperoleh menjadi *unbias* atau akan mendekati nilai yang sebenarnya dipopulasi.

1. **Uji Multikolonearitas**

**Tabel 4.16**

**Nilai Korelasi antar Variabel Bebas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel Bebas** | **Nilai Korelasi** | **Ket** |
| PBV ↔ ROA | 0.586 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |
| ROA ↔ PBV | 0.586 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan Eviews 7 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas karena nilai korelasi dibawah 0,8. Dengan demikian tidak terdapat hubungan yang kuat antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

1. **Uji Heteroskedatisitas**

**Tabel 4.17**

**Uji *Arch***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Heteroskedasticity Test: ARCH | | | |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| F-statistic | 0.670533 | Prob. F(10,44) | | 0.7451 |
| Obs\*R-squared | 7.273265 | Prob. Chi-Square(10) | | 0.6994 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Berdasarkan hasil *Arch* *Test* diketahui nilai bahwa Prob. dari hasil regresi antara variabel dengan *absolute residual* memiliki nilai prob. 0,699 lebih besar dari α (5%). Hal ini menandakan bahwa dalam model, variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama atau konstan.

1. **Uji Linearitas**

**Tabel 4.18**

**Uji Linieritas ROA dengan PBV**

| **No** | **Model** | **Sig.**  **(Linearity)** | **Nilai Kritis** | **Ket** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | ROA 🡪 PBV | 0,000 | 0,05 | Linear |

Sumber: Olah Data SPSS 23.0

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. *Linearity* antara ROA dengan PBV diperoleh bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga variabel Profitabilitas memiliki hubugan linier dengan Nilai Perusahaan.

1. **Model Estimasi**

**Tabel 4.19**

**Hasil Estimasi *Fixed Effect Model***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.337212 | 0.081405 | 4.142383 | 0.0000 |
| ROA | 0.299756 | 0.043266 | 6.928179 | 0.0000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Hasil regresi untuk model pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Fixed Effect Model* adalah sebagai berikut:

*ROAi,t = a + b PBVi,t + e2,t*

PBVi,t = 0,337 + 0,299 (ROA)i,t

Keterangan :

*a*: Konstanta

*bi* : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

*e* : *error (residual)*

*t* : Periode Waktu/Tahun

*i*  : Cross Section (Individu) / Perusahaan LQ45

*PBV*  : Nilai Perusahaan

*ROA* : Profitabilitas

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

b0 = 0,337 artinya konstanta sebesar 0,337 menunjukan rata-rata PBV Perusahaan LQ45 yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) jika Profitabilitas (ROA) dianggap konstan.

b1= 0,299 artinya koefisien regresi untuk ROA adalah sebesar 0,299 yang menjelaskan besar perubahan rata-rata PBV karena dipengaruhi oleh ROA. Tanda positif menunjukan setiap terjadi peningkatan rata-rata ROA dan variabel bebas lainnya diasumsikan dalam kondisi konstan, diprediksikan akan mampu meningkat rata-rata PBV sebesar 0,299 satuan.

1. ***Goodness of Fit Test***

**Tabel 4.20**

***Goodness of Fit Test***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Ukuran GoF** | **Nilai** | **Ket.** |
| 1 | Koefisien Determinasi (R2) | 0,681 | Baik |
| 2 | Prob. (F-statistic) | 0,000 | Signifikan |

Ket: sig di 5%,

Sumber: Data di olah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,681 menunjukan bahwa Profitabilitas memberikan keragaman sebesar 68,1% terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 31,9% dipengaruhi oleh variable lain yang diamati dan tidak diamati serta faktor lain yang tidak diamati. Pada Tabel 4.27juga diperoleh bahwa nilai Prob. (F-statistic) = 0,000 lebih kecil dari 5% dengan demikian H0 ditolak yang menunjukkan model regresi berarti.

1. **Pengujian Hipotesis**

Hipotesis Statistik :

*b*1 = 0

Artinya: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

*b1 ≠* 0

Artinya: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Tabel 4.21**

**Pengujian Hipotesis**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 0.337212 | 0.081405 | 4.142383 | 0.0000 |
| ROA | 0.299756 | 0.043266 | 6.928179 | 0.0000\* |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Ket: sig di 5%

Sumber: Data di olah

Hasil pengujian hipotesis dari hasil estimasi model *fixed effect* menunjukan bahwa variabel Profitabilitas diperoleh nilai thitung sebesar 6,928 sehingga karena nilai thitung > ttabel yaitu 6,928 > 1,966 dan nilai sig. lebih kecil dari nilai signifikansi 5% yaitu 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak artinya secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2019. Dengan nilai koefisien regresi bernilai positif maka semakin meningkat ROA maka Nilai Perusahaan juga akan semakin meningkat dan sebaliknya semakin menurun rasio ROA maka Nilai Perusahaan akan semakin menurun.

1. **Uji Kelayakan Model Ekonometrik**
2. **Theoretical Plausibility**

**Tabel 4.22**

**Theoretical Plausibility**

| **Hipotesis** | **Pra**  **Estimasi** | **Pasca Estimasi** |
| --- | --- | --- |
| Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan | **+** | **+** |

Sumber: Diolah oleh penulis

1. **Accuracy of The Estimates of The Parameter**

Asumsi analisis terpenuhi jika probabilitas statistik dari model sangat rendah (p-value < α). Hasil analisis pada model ke-2 diperoleh bahwa nilai Prob. (F-statistic) = 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga estimator koefisien regresi pada model ini akurat atau tidak bias dan signifikan.

1. **Explanatory Ability**

**S.E of the Estimates < S.D Dependent Var**

**0,043 < 0,149** (terbukti)

Berdasarkan hasil di atas diperoleh bahwa nilai *Standar Error of the Estimate*s (SEE) lebih kecil dari nilai simbangan baku (SD. dependent var) sehingga model penelitian ke-2 telah memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan hubungan antar fenomena variable yang diteliti.

1. **Forecasting Ability**

Asumsi ini terpenuhi jika koefisien determinasi model memiliki kategori tinggi atau melebihi 50%. Model penelitian ini memiliki kemampuan prediksi yang tinggi atas perilaku variabel terikat, dikarenakan nilai R-Squared diperoleh sebesar 0,681 atau 68,1%.

**4.1.2.3 Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2019**

1. **Pemilihan Model Data Panel**
2. ***Pooled Least Square* dengan *Fixed Effect Model***

**Tabel 4.23**

**Uji *Chow***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Redundant Fixed Effects Tests | | | |  |
| Equation: Untitled | | |  |  |
| Test cross-section fixed effects | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Effects Test | | Statistic | d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section F | | 9.970649 | (38,348) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | | 287.260474 | 38 | 0.0000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Dari hasil regresi berdasarkan model *fixed effect* dan *Pooled Least Square* (*common*) menggunkan uji *Chow* di peroleh *F-statistic* adalah 9,97 dengan nilai tabel pada df (38,348) pada α=5% adalah 1,44 sehingga F-statistik > F-tabel begitupula dengan nilai Prob. dari Cross-section F sebesar 0,00 < 5% maka H0 ditolak sehingga model data yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

**b. *Fixed Effect* dan *Random Effect Model***

**Tabel 4.24**

**Uji *Hausman***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Correlated Random Effects - Hausman Test | | | | |
| Equation: Untitled | | |  |  |
| Test cross-section random effects | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Test Summary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | | 3.506875 | 3 | 0.3199 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Dari hasil regresi berdasarkan pemilihan model *fixed effect* dengan *random effect* menggunkan uji *Hausman* di peroleh *Chi-Square Statistic* adalah 3,506 dengan nilai *Chi-Square* tabel pada df (3) pada α=5% adalah 7,815, sehingga *Chi-Square*-*statistic* < *Chi-Square* tabel begitupula dengan nilai Prob. dari Cross-section Random sebesar 0,319 > 5% maka H0 diterima sehingga model data yang digunakan adalah *Random Effect Model*. Dengan demikian analisis regresi untuk model ke-1 menggunakan *Random Effect Model*, langkah selanjutnya melakukan pengujian asumsi klasik.

1. **Model Estimasi**

Model estimasi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan LQ45 yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 - 2019. Maka disajikan hasil perhitungan *statistic* yang diperoleh dengan menggunakan Eviews 7 sebagai berikut :

**Tabel 4.25**

**Hasil Estimasi *Random Effect Model***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 1.468850 | 0.197509 | 7.436861 | 0.0000 |
| WCTO | 0.490647 | 0.026048 | 18.83630 | 0.0000 |
| DER | -0.194448 | 0.055787 | -3.485546 | 0.0005 |
| CSR | 0.100181 | 0.372618 | 0.268859 | 0.7882 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Hasil regresi untuk model pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas *Random Effect Model* adalah sebagai berikut:

*ROAi,t = a + b WCTOi,t + e1,t*

ROAi,t = 1,469 + 0,491 (WCTO)i,t

Keterangan,

A: Konstanta

*bi* : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

*e* : *error (residual)*

*t* : Periode Waktu/Tahun

*i*  : Cross Section (Individu) / Perusahaan LQ45

*ROA*  : Profitabilitas

*WCTO* : Modal Kerja

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

b0 = 1,469 artinya konstanta sebesar 1,469 menunjukan rata-rata ROA Perusahaan LQ45 yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) jika Modal Kerja (WCTO) dianggap konstan.

b1 = 0,491 artinya koefisien regresi untuk WCTO adalah sebesar 0,491 yang menjelaskan besar perubahan rata-rata ROA karena dipengaruhi oleh WCTO. Peningkatan rata-rata WCTO dan variabel bebas lainnya diasumsikan dalam kondisi konstan, diprediksikan akan mampu menaikan rata-rata ROA sebesar 0,491 satuan.

1. ***Goodness of Fit Test***

**Tabel 4.26**

***R-Squared Partial***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Zero-Order** | **R-Squared Partial** |
| 1 | WCTO 🡪 ROA | 0,725 | 44,5% |

Ket: sig 5%

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) Modal Kerja terhadap profitabilitas sebesar 44,5%. Nilai tersebut menunjukan bahwa Modal Kerja memberikan keragaman sebesar 44,5% terhadap Profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 5,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang diamati dan tidak diamati serta faktor lain yang tidak diamati.

1. **Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t-test)**

Hipotesis Statistik:

*b*1 = 0

Artinya: Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabiltas

*b1 ≠* 0

Artinya: Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabiltas.

**Tabel 4.27**

**Pengujian Hipotesi****s**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 1.468850 | 0.197509 | 7.436861 | 0.0000 |
| WCTO | 0.490647 | 0.026048 | 18.83630 | 0.0000 |
| DER | -0.194448 | 0.055787 | -3.485546 | 0.0005 |
| CSR | 0.100181 | 0.372618 | 0.268859 | 0.7882 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Ket: sig 5%

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Hasil pengujian hipotesis dari hasil estimasi model *random effect* menunjukan bahwa berdasarkan pengujian hipótesis diperoleh bahwa variabel Modal Kerja diperoleh nilai thitung sebesar 18.836 sehingga karena nilai thitung > ttabel yaitu 18.836 > 1,966 dan nilai sig lebih kecil dari nilai signifikansi 5% yaitu 0,0000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2019. Kondisi ini menunjukan bahwa Modal Kerja menjadi dominan dalam meningkatkan profitabilitas. Dengan nilai koefisien regresi bernilai positif maka semakin meningkatnya rasio WCTO maka profitabilitas akan semakin meningkat dan sebaliknya semakin menurunnya rasio WCTO maka profitabilitas akan semakin menurun.

1. **Uji Kelayakan Model Ekonometrik**
2. **Theoretical Plausibility**

**Tabel 4.28**

**Theoretical Plausibility**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Hipotesis** | **Pra**  **Estimasi** | **Pasca Estimasi** |
| Modal Kerja terhadap Profitabilitas | **+** | **+** |

Sumber: Diolah oleh penulis

1. **Accuracy of The Estimates of The Parameter**

Asumsi analisis terpenuhi jika probabilitas statistik dari model sangat rendah (p-value < α). Hasil analisis pada model ke-1 diperoleh bahwa nilai Prob. (F-statistic) = 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga estimator koefisien regresi pada model ini akurat atau tidak bias dan signifikan.

1. **Explanatory Ability**

**S.E of the Estimates < S.D Dependent Var**

**0,151** **< 0,653** (terbukti)

Berdasarkan hasil di atas diperoleh bahwa nilai *Standar Error of the Estimate*s (SEE) lebih kecil dari nilai simbangan baku (SD. dependent var) sehingga model penelitian ke-1 telah memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan hubungan antar fenomena variable yang diteliti.

1. **Forecasting Ability**

Asumsi ini terpenuhi jika koefisien determinasi (R2) seacar simultan untuk model ke 1 memiliki kategori tinggi atau melebihi 50 %. Model penelitian ini memiliki kemampuan prediksi yang tinggi atas perilaku variable terikat, dikarenakan nilai R-Squared secara simultan diperoleh sebesar 0.502 atau 50,2%. Dengan demikian model yang disusun telah memenuhi kelayakan model ekonometrik yang dilandasi perspektif teori yang kuat hingga layak digunakan dalam estimasi maupun prediksi.

**4.1.2.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2019**

1. **Pemilihan Model Data Panel**

**a. *Pooled Least Square* dengan *Fixed Effect Model***

**Tabel 4.29**

**Uji *Chow***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Redundant Fixed Effects Tests | | | |  |
| Equation: Untitled | | |  |  |
| Test cross-section fixed effects | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Effects Test | | Statistic | d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section F | | 9.970649 | (38,348) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | | 287.260474 | 38 | 0.0000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Dari hasil regresi berdasarkan model *fixed effect* dan *Pooled Least Square* (*common*) menggunkan uji *Chow* di peroleh *F-statistic* adalah 9,97 dengan nilai tabel pada df (38,348) pada α=5% adalah 1,44 sehingga F-statistik > F-tabel begitupula dengan nilai Prob. dari Cross-section F sebesar 0,00 < 5% maka H0 ditolak sehingga model data yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

**b. *Fixed Effect* dan *Random Effect Model***

**Tabel 4.30**

**Uji *Hausman***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Correlated Random Effects - Hausman Test | | | | |
| Equation: Untitled | | |  |  |
| Test cross-section random effects | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Test Summary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | | 3.506875 | 3 | 0.3199 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Dari hasil regresi berdasarkan pemilihan model *fixed effect* dengan *random effect* menggunkan uji *Hausman* di peroleh *Chi-Square Statistic* adalah 3,506 dengan nilai *Chi-Square* tabel pada df (3) pada α=5% adalah 7,815, sehingga *Chi-Square*-*statistic* < *Chi-Square* tabel begitupula dengan nilai Prob. dari Cross-section Random sebesar 0,319 > 5% maka H0 diterima sehingga model data yang digunakan adalah *Random Effect Model*. Dengan demikian analisis regresi untuk model ke-1 menggunakan *Random Effect Model*, langkah selanjutnya melakukan pengujian asumsi klasik.

1. **Model Estimasi**

**Tabel 4.31**

**Hasil Estimasi *Random Effect Model***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 1.468850 | 0.197509 | 7.436861 | 0.0000 |
| WCTO | 0.490647 | 0.026048 | 18.83630 | 0.0000 |
| DER | -0.194448 | 0.055787 | -3.485546 | 0.0005 |
| CSR | 0.100181 | 0.372618 | 0.268859 | 0.7882 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Hasil regresi untuk model pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas *Random Effect Model* adalah sebagai berikut:

*ROAi,t = a + b DERi,t + e1,t*

ROAi,t = 1,469 + -0,194 (DER)i,t

Keterangan,

A: Konstanta

*bi* : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

*e* : *error (residual)*

*t* : Periode Waktu/Tahun

*i*  : Cross Section (Individu) / Perusahaan LQ45

*ROA*  : Profitabilitas

*DER*  : Struktur Modal

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

b0 = 1,469 artinya konstanta sebesar 1,469 menunjukan rata-rata ROA Perusahaan LQ45 yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Struktur Modal (DER) dianggap konstan.

b1 = -0,194 artinya koefisien regresi untuk DER adalah sebesar -0,194 yang menjelaskan besar perubahan rata-rata ROA karena dipengaruhi oleh DER. Tanda negatif menunjukan setiap terjadi peningkatan rata-rata DER dan variabel bebas lainnya diasumsikan dalam kondisi konstan, diprediksikan akan mampu menurunkan rata-rata ROA sebesar -0,194 satuan.

1. ***Goodness of Fit Test***

**Tabel 4.32**

***R-Squared Partial***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Zero-Order** | **R-Squared Partial** |
| 1 | DER 🡪ROA | -0,413 | 7,5% |

Ket: sig 5%

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) Struktur Modal terhadap profitabilitas sebesar 7,5%. Nilai tersebut menunjukan bahwa Struktur Modal memberikan keragaman sebesar 7,5% terhadap Profitabilitas. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang diamati dan tidak diamati serta faktor lain yang tidak diamati.

1. **Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t-test)**

Hipotesis Statistik:

*b*1 = 0

Artinya: Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabiltas

*b1 ≠* 0

Artinya: Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabiltas

**Tabel 4.33**

**Pengujian Hipotesis**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 1.468850 | 0.197509 | 7.436861 | 0.0000 |
| WCTO | 0.490647 | 0.026048 | 18.83630 | 0.0000 |
| DER | -0.194448 | 0.055787 | -3.485546 | 0.0005 |
| CSR | 0.100181 | 0.372618 | 0.268859 | 0.7882 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Ket: sig 5%

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Hasil pengujian hipotesis dari hasil estimasi model *random effect* menunjukan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel Struktur Modal diperoleh nilai thitung sebesar -3.485, sehingga karena nilai -thitung > -ttabel yaitu -3.485 > -1,966 dan nilai sig. lebih kecil dari nilai signifikansi 5% yaitu 0,0005 < 0,05 sehingga Ho ditolak artinya secara parsial variabel Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2019. Dengan nilai koefisien regresi bernilai negatif maka semakin meningkatnya rasio DER maka profitabilitas akan semakin menurun dan sebaliknya semakin menurunnya rasio DER maka profitabilitas akan semakin meningkat.

1. **Uji Kelayakan Model Ekonometrik**
2. **Theoretical Plausibility**

**Tabel 4.34**

**Theoretical Plausibility**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Hipotesis** | **Pra**  **Estimasi** | **Pasca Estimasi** |
| Struktur Modal terhadap Profitabilitas | **-** | **-** |

Sumber: Diolah oleh penulis

1. **Accuracy of The Estimates of The Parameter**

Asumsi analisis terpenuhi jika probabilitas statistik dari model sangat rendah (p-value < α). Hasil analisis pada model ke-1 diperoleh bahwa nilai Prob. (F-statistic) = 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga estimator koefisien regresi pada model ini akurat atau tidak bias dan signifikan.

1. **Explanatory Ability**

**S.E of the Estimates < S.D Dependent Var**

**0,151** **< 0,653** (terbukti)

Berdasarkan hasil di atas diperoleh bahwa nilai *Standar Error of the Estimate*s (SEE) lebih kecil dari nilai simbangan baku (SD. dependent var) sehingga model penelitian ke-1 telah memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan hubungan antar fenomena variable yang diteliti.

1. **Forecasting Ability**

Asumsi ini terpenuhi jika koefisien determinasi (R2) seacar simultan untuk model ke 1 memiliki kategori tinggi atau melebihi 50 %. Model penelitian ini memiliki kemampuan prediksi yang tinggi atas perilaku variable terikat, dikarenakan nilai R-Squared secara simultan diperoleh sebesar 0.502 atau 50,2%. Dengan demikian model yang disusun telah memenuhi kelayakan model ekonometrik yang dilandasi perspektif teori yang kuat hingga layak digunakan dalam estimasi maupun prediksi.

**4.1.2.4 Pengaruh *Corporate Social Responbility* (CSR) terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2019**

1. **Pemilihan Model Data Panel**
2. ***Pooled Least Square* dengan *Fixed Effect Model***

**Tabel 4.35**

**Uji *Chow***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Redundant Fixed Effects Tests | | | |  |
| Equation: Untitled | | |  |  |
| Test cross-section fixed effects | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Effects Test | | Statistic | d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section F | | 9.970649 | (38,348) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | | 287.260474 | 38 | 0.0000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Dari hasil regresi berdasarkan model *fixed effect* dan *Pooled Least Square* (*common*) menggunkan uji *Chow* di peroleh *F-statistic* adalah 9,97 dengan nilai tabel pada df (38,348) pada α=5% adalah 1,44 sehingga F-statistik > F-tabel begitupula dengan nilai Prob. dari Cross-section F sebesar 0,00 < 5% maka H0 ditolak sehingga model data yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

**b. *Fixed Effect* dan *Random Effect Model***

**Tabel 4.36**

**Uji *Hausman***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Correlated Random Effects - Hausman Test | | | | |
| Equation: Untitled | | |  |  |
| Test cross-section random effects | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Test Summary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section random | | 3.506875 | 3 | 0.3199 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Dari hasil regresi berdasarkan pemilihan model *fixed effect* dengan *random effect* menggunkan uji *Hausman* di peroleh *Chi-Square Statistic* adalah 3,506 dengan nilai *Chi-Square* tabel pada df (3) pada α=5% adalah 7,815, sehingga *Chi-Square*-*statistic* < *Chi-Square* tabel begitupula dengan nilai Prob. dari Cross-section Random sebesar 0,319 > 5% maka H0 diterima sehingga model data yang digunakan adalah *Random Effect Model*. Dengan demikian analisis regresi untuk model ke-1 menggunakan *Random Effect Model*, langkah selanjutnya melakukan pengujian asumsi klasik.

1. **Model Estimasi**

**Tabel 4.37**

**Hasil Estimasi *Random Effect Model***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 1.468850 | 0.197509 | 7.436861 | 0.0000 |
| WCTO | 0.490647 | 0.026048 | 18.83630 | 0.0000 |
| DER | -0.194448 | 0.055787 | -3.485546 | 0.0005 |
| CSR | 0.100181 | 0.372618 | 0.268859 | 0.7882 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Hasil regresi untuk model pengaruh *Corporate Social Responbility* (CSR)terhadap Profitabilitas *Random Effect Model* adalah sebagai berikut:

*ROAi,t = a + b CSRi,t + e1,t*

ROAi,t = 1,469 + 0,100 (CSR)i,t

Keterangan,

A: Konstanta

*bi* : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

*e* : *error (residual)*

*t* : Periode Waktu/Tahun

*i*  : Cross Section (Individu) / Perusahaan LQ45

*ROA*  : Profitabilitas

*CSR*  : *Corporate Social Responbility* (CSR)

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

b0 = 1,469 artinya konstanta sebesar 1,469 menunjukan rata-rata ROA Perusahaan LQ45 yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) jika *Corporate Social Responbility* (CSR)dianggap konstan.

b1 = 0,491 artinya koefisien regresi untuk CSR adalah sebesar 0,100 yang menjelaskan besar perubahan rata-rata ROA karena dipengaruhi oleh CSR. Peningkatan rata-rata CSR dan variabel bebas lainnya diasumsikan dalam kondisi konstan, diprediksikan akan mampu menaikan rata-rata ROA sebesar 0,100 satuan.

1. ***Goodness of Fit Test***

**Tabel 4.38**

***R-Squared Partial***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Zero-Order** | **R-Squared Partial** |
| 1 | CSR 🡪 ROA | 0,367 | -1,5% |

Ket: sig 5%

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) *Corporate Social Responbility* (CSR) terhadap profitabilitas sebesar -1,5%. Nilai tersebut menunjukan bahwa *Corporate Social Responbility* (CSR) memberikan keragaman sebesar -1,5% terhadap Profitabilitas. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang diamati dan tidak diamati serta faktor lain yang tidak diamati.

1. **Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t-test)**

Hipotesis Statistik :

*b*1 = 0

Artinya: *Corporate Social Responbility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap Profitabiltas

*b1 ≠* 0

Artinya: *Corporate Social Responbility* (CSR) berpengaruh terhadap Profitabiltas

**Tabel 4.39**

**Pengujian Hipotesis**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 1.468850 | 0.197509 | 7.436861 | 0.0000 |
| WCTO | 0.490647 | 0.026048 | 18.83630 | 0.0000 |
| DER | -0.194448 | 0.055787 | -3.485546 | 0.0005 |
| CSR | 0.100181 | 0.372618 | 0.268859 | 0.7882 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Ket: sig 5%

Sumber: Olah Data Eviews 7, 2021

Hasil pengujian hipotesis dari hasil estimasi model *random effect* menunjukan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) diperoleh nilai thitung sebesar 0.268 sehingga karena nilai thitung < ttabel yaitu 0,268 < 1,966 dan nilai sig. lebih besar dari nilai signifikansi 5% yaitu 0.7882 > 0,05 sehingga H0 diterima dan Ha ditolak, artinya secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2019. Hal ini menunjukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh namun memiliki nilai positif dalam meningkatkan atau menurunkan profitabilitas. Hal ini menunjukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak menjadi variabel yang dominan (variabel yang mempengaruhi) dalam meningkatkan profitabilitas. Dengan nilai koefisien regresi bernilai positif maka, kenaikan profitabilitas tidak banyak ditingkatkan nilainya oleh CSR.

1. **Uji Kelayakan Model Ekonometrik**
2. **Theoretical Plausibility**

**Tabel 4.40**

**Theoretical Plausibility**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Hipotesis** | **Pra**  **Estimasi** | **Pasca Estimasi** |
| *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas | **+** | **+** |

Sumber: Diolah oleh penulis

1. **Accuracy of The Estimates of The Parameter**

Asumsi analisis terpenuhi jika probabilitas statistik dari model sangat rendah (p-value < α). Hasil analisis pada model ke-1 diperoleh bahwa nilai Prob. (F-statistic) = 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga estimator koefisien regresi pada model ini akurat atau tidak bias dan signifikan.

1. **Explanatory Ability**

**S.E of the Estimates < S.D Dependent Var**

**0,151** **< 0,653** (terbukti)

Berdasarkan hasil di atas diperoleh bahwa nilai *Standar Error of the Estimate*s (SEE) lebih kecil dari nilai simbangan baku (SD. dependent var) sehingga model penelitian ke-1 telah memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan hubungan antar fenomena variable yang diteliti.

1. **Forecasting Ability**

Asumsi ini terpenuhi jika koefisien determinasi (R2) seacar simultan untuk model ke 1 memiliki kategori tinggi atau melebihi 50 %. Model penelitian ini memiliki kemampuan prediksi yang tinggi atas perilaku variable terikat, dikarenakan nilai R-Squared secara simultan diperoleh sebesar 0.502 atau 50,2%. Dengan demikian model yang disusun telah memenuhi kelayakan model ekonometrik yang dilandasi perspektif teori yang kuat hingga layak digunakan dalam estimasi maupun prediksi.

**V. Kesimpulan Dan Saran**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas serta implikasinya pada Nilai Perusahaan LQ45 yang *Listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2019, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan mengenai variable nilai perusahaan tergolong pada kategori sangat rendah. Kategori tersebut berarti mengartikan bahwa secara mayoritas menunjukan fluktuatif yang cenderung menurun. Profitabilitas kemudian, tergolong pada kategori sedang. Kategori tersebut mengartikan bahwa secara mayoritas Profitabilitas menunjukan nilai yang baik. Modal Kerja selanjutnya, tergolong pada kategori sedang dan menunjukan nilai yang baik. Adapun Struktur Modal tergolong pada kategori tinggi dan secara mayoritas Struktur Modal menunjukan nilai yang sangat baik. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tergolong pada kriteria sedang. Kriteria tersebut menunjukkan bahwa secara mayoritas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan sudah cukup baik..
2. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Modal Kerja, Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan-perusahaan Listing pada LQ45 hingga Tahun 2019.sebesar 50,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain didalam penelitian ini sebesar 49,8%. Semakin tinggi nilai Modal Kerja, Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility (CSR) akan meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. Sebaliknya jika nilai Modal Kerja, Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility (CSR) menurun maka, akan menurunkan tingkat Profitabilitas.

Expert judgment berpendapat bahwa Modal Kerja, Struktur Modal, dan Corporate Social Responsibility (CSR ) berpengaruh terhadap Profitabilitas. Variabel-variabel tersebut merupakan tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan khususnya untuk mengukur profitabilitas. Profitabiltas dengan demikian, merupakan salah satu indicator penentu dalam pencapaian dan pengukuran kinerja keuangan.

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan-perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2019 sebesar 68,1%. Adapun sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti sebesar 31,9%. Semakin tinggi Profitabilitas untuk itu, akan menaikkan nilai-Nilai Perusahaan. Sebaliknya jika Profitabilitas menurun maka, akan menurunkan Nilai Perusahaan. Perusahaan yang mampu menjaga kestabilan Profitabilitas dalam meningkatkan laba akan berdampak pada sinyal positif oleh para investor. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki laba yang meningkat akan mencerminkan kinerja yang baik bagi perusahaan, sehingga menimbulkan sinyal positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan yang berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor.

Expert judgment berpendapat bahwa Nilai Perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam memprediksi keberlangsungannya. Nilai Perusahaan dalam praktiknya memberikan signal pada steakholders dalam memprediksi kinerjanya. Profitabilitas untuk itu, merupakan indicator yang mempengaruhi nilai dari Nilai Perusahaan. Kondisi tersebut dikarenakan profitabilitas merupakan ukuran hasil pencapaian kinerja dalam satu periode. Nilai perusahaan untuk itu, akan melihat dan mengukur profitabilitas sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1. Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga Tahun 2019. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Modal Kerja merupakan variabel yang mampu mempengaruhi Profitabilitas. Adapun pengaruhnya sebesar 44,5%. Semakin tinggi nilai rasio Modal Kerja maka, akan menaikkan nilai Profitabilitas Perusahaan. Sebaliknya jika nilai Modal Kerja menurun maka, akan menurunkan Profitabilitas Perusahaan. Nilai tersebut menunjukkan penggunaan Modal Kerja yang efektif akan menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan. Kemampuan ini menunjukkan efisiensi penggunaan Modal Kerja dalam suatu periode untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Expert judgment berpendapat bahwa Modal kerja merupakan salah satu rasio atau indicator dalam menilai profitabilitas perusahaan. Tujuannya adalah untuk melihat seberapa besar kemampuan financial perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas pada satu periode keuangan. Ukuran tersebut dinyatakan dengan tinggi dan rendahnya rasio yang digunakan. Profitabilitas untuk itu mencerminkan kondisi pencapain kinerjanya. Modal kerja dan profitabilitas dengan demikian memiliki hubungan yang erat dalam mempengaruhi besar kecilnya perubahan dari setiap periode.

1. Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga Tahun 2019. Besar pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas adalah sebesar 7,5%. Hasil yang ditunjukkan adalah semakin rendah nilai rasio Struktur Modal yang digunakan perusahaan dalam operasinya akan menaikkan Profitabilitas Perusahaan. Sebaliknya semakin tinggi nilai rasio Sruktur Modal maka, akan menurunkan Profitabilitas Perusahaan. Kondisi tersebut menjelaskan komposisi hutang perusahaan yang tinggi akan menurunkan laba perusahaan. Penurunan tersebut dikarenakan laba yang didapatkan digunakan untuk memenuhi hutang dan kewajiban perusahaan. Struktur Modal dengan demikian, merupakan variabel yang akan mempengaruhi besar kecilnya Profitabilitas Perusahaan.

Expert judgment berpendapat bahwa Struktur Modal merupakan komposisi financial yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel struktur modal dengan demikian, merupakan cerminan dari perbandingan modal perusahaan dan hutang perusahaan. Struktur Modal karenanya memiliki hubungan erat dengan profitabilitas. Semakin tinggi perbandingan atau rasio struktur modal akan menurunkan profitabilitas dalam satu periode. Sebaliknya menurunya rasio struktur modal akan meningkatkan profitabilitas pada suatu periode. Kondisi tersebut dikarenakan besar kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan dibayar dari profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan.

1. Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga Tahun 2019. *Corporate Social Responsibility* (CSR) namun, memiliki nilai yang positif. Besarnya pengaruh CSR terhadap Profitabilitas adalah sebesar -1,5%. Kondisi ini menunjukan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak menjadi variabel utama dalam perusahaan. meningkatkan Profitabilitas perusahaan Semakin tinggi (CSR) yang dilakukan perusahaan maka, akan menurunkan tingkat Profitabilitas Perusahaan. Sebaliknya menurunnya nilai (CSR) akan menaikan nilai Profitabilitas perusahaan satu periode.

*Expert judgment* berpendapat bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu program yang terkait dengan lingkungan perusahaan. Program ini diwajibkan bagi perusahaan yang mampu dan dalam kategori perusahaan menengah keatas. Khususnya pada penelitian ini objeknya adalah Perusahaan-perusahaan yang Listing pada LQ 45 di Bursa Ffek Indonesia (BEI). Perusahaan yang tidak melakukan program Corporate Social Responsibility (CSR) dan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan program tersebut maka labanya akan seutuhnya didapatkan. Kondisi tersebut dikarenakan perusahaan tidak mengurangi laba yang diperoleh pada suatu periode.

* 1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti akan mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Ada pun saran-saran yang akan peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia sebaiknya perusahaan harus mampu menjaga kondisi modal kerja struktur modal dan CSR yang tepat. Modal kerja, Struktur Modal dan CSR yang tepat akan memberikan efek positif dengan peningkatan profitabilitas, Berdasarkan hasil dari penelitian, Modal Kerja, Struktur Modal dan CSR mempengaruhi Profitabilitas. Modal Kerja, Struktur Modal dan CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan mampu menaikkan nilai Profitabilitas dengan cara mengatur penggunaan modal, komposisi modal dan hutang perusahaan dan program CSR yang wajib dilakukan oleh Perusahaan-perusahaan menengah keatas. Perusahaan-perusahaan Listing pada LQ45 untuk itu harus menyikapi ketiga variabel yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan dengan optimal.
2. Bagi perusahaan LQ45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia juga diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat kebijakan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas perlu ditingkatkan oleh perusahaan sehingga menjadi sinyal positif bagi investor untuk meningkatkan permintaan akan saham perusahaan. Perusahaan juga memanfaatkan asset yang dimiliki secara maksimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga menciptakan profitabilitas yang akan berdampak pada nilai perusahaan.
3. Bagi investor, sebaiknya mempelajari terlebih dulu sebelum menginvestasikan dananya seperti mempelajari faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga diharapkan investor dapat menyusun portofolio investasi secara optimal agar memaksimalkan pengembalian dana dengen tingkat resiko seminimal mungkin.
4. Perusahaan-perusahaan yang bertahan Listing di LQ 45 sebaiknya memperhatikan kinerja keuangan yang diukur melalui Profitabilitas dan dampaknya terhadap nilai perusahaan dengan mengukur variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhinya.
5. Perusahaan-perusahaan terbuka yang bergerak di Pasar Modal Indonesia penting memperhatikan perputaran Modal Kerja yang positif, tingkat komposisi Struktur Modal sendiri yang lebih besar dari modal pinjaman dan pelaksanaan kegiatan CSR yang terukur sehingga dapat meningkatkan tingkat Profitabilitas perusahaan.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang diduga dapat memberikan pengaruh terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan, hal ini perlu dilakukan sehingga dapat memberikan manfaat baik bagi perusahaan atau penelitian, serta dapat memperpanjang periode pengamatan yang digunakan.

**Daftar Pustaka**

1. **Buku-Buku :**

A.F Stoner, dan Edward Freeman (eds). 2017. Manajemen. Jilid I, terj. Alexander. Sindoro, Jakarta. PT Prahallindo

Achmad Lamo Said. 2018. *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif *Governance*. Yogyakarta : Deepublish

Afandi, P. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan

Indikator). Riau: Zanafa Publishing.

Agus Sartono. 2016. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. (4th ed.). Yogyakarta. BPFE

Agus Tri Basuki dan Imamuddin Yuliadi. 2017. Ekonometrika Teori & Aplikasi. Mitra Pustaka Nurani, Yogyakarta.

Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2015. Manajemen Keuangan Lanjut. Yogyakarta. Graha Ilmu

Arikunto, Suharsimi. 2015. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta

B. Siswanto. 2019. Pengantar Manajemen. Bandung. Bumi Aksara.

Baker, H. Kent dan Nofsinger, John R. 2016. Behavioral Finance Investor, Corporations, and Markets. New Jersey: John Wiley and Sons Inc

Bambang Riyanto. 2017. Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta

Brigham, E. F dan J. F. Weston. 2017. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi9, Erlangga

Brigham, E.F., Ehrhardt, M.C. 2016. Financial Management Theory And Practice. Eleventh Edition, South Western Cengage Learning, Ohio

Brigham, E.F., Ehrhardt, M.C. 2015. Fundamental of Financial Management. Eleventh Edition, South Western Cengage Learning, Ohio

Crowther, David, 2015. Corporate Social Responsibility. Guler Aras & Ventus

Erni Rernawan. 2016. *Organization culture,* budaya organisasidalam perspektif ekonomi dan bisnis, Bandung: Alfabeta

Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo : Alfabeta

Fattah, Nanang .Landasan Manajemen Pendidikan.Bandung : PT Rosdakarya, 2015.

Fabozzi, Frank J and Peterson, Pamela P. 2015. Financial Management and Analysis, Theory and Practice. Willey

Ghozali, Imam. 2015. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang. Badan Penerbit UNDIP

Gujarati, Damodar. 2019. Ekonometrika Dasar. Erlangga. Jakarta.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga, Yogyakarta. STIE YKPN

Hadi, Nor. 2018. Corporate Social Responsibility. Graha Ilmu. Yogyakarta

Handayaningrat, Soewarno. 2017. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: CV. Haji Masagung

Harahap, Sofyan Syafri. 2017. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Harmono. 2017. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta:Bumi Aksara

Herispon, H. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Pekanbaru: Akademi Keuangan & Perbankan Riau

Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan . Yogyakarta: *CAPS (Center for Academic Publishing Service*

Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., CFRM. 2017, Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. Jakarta : PT Grasindo

I Made Sudana. 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik, Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga

Indrarini, Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba *(Good Governance* dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya : Scopindo

Irham Fahmi. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2015. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi kedua belas. Jakarta. Salemba Empat

James C. Van Horne & John M. Wachowicz jr. 2017. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13, buku 1. Jakarta. Salemba Empat

Jonathan, Sarwono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta. Graha Ilmu

Jumingan. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara. Jakarta

Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta

Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Kasmir.2017. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Kasmir.2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Koontz, Harold & Cyril O’Donnel & Heinz Weihrich. 2015. Manajemen. Jilid 2. Terjemahan. Gunawan Hutauruk. Jakarta

Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish

Lela Nurlela W. 2019. Model *Corporate Social Responsibility* (CSR). Jawa Timur: Myria Publisher

Martono & D. Agus Harjito. 2015. Manajemen Keuangan. Yogyakarta. EKONISIA

Muhammad Imam Syairozi. 2019. Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan: Tidar Media. Magelang: Tidar Media

Munawir, S. 2016. Analisis laporan Keuangan. Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta. Liberty

Murhadi, Werner R. 2016. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta. Salemba Empat

Mustafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Mohamad, Samsul. 2015. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2. Jakarta: Erlangga

Nurlaela, L. 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR).* Ponorogo: Myria Publisher

Pandey, M. 2015. *Capital Structure and the Firm Characteristics: Evidence froman Emerging Market. Working Paper, Indian Institute of Management Ahm*

Philip Kotler and Nancy Lee. 2017*. Corporate Social Responsbility Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. Wiley.

Pirmatua Sirait. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Ekuilibria

Pradipta, Dyah Hayu dan Supriyadi. 2015. “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak”. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Priyanto, Duwi. 2017. Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS. Mediakom. Yogyakarta

**Paramasivan & Subramanian. 2016. *Financial Management. New Age International* (*P*) *Limited. Publisher***

R.Terry, George dan Leslie W.Rue 2015. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta. Bumi Aksara

Ratna Anggraini. 2016. Corporate Social Responsibility Pada PT. Terminal Petikemas Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Riyanto, 2016, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE-. Yogyakarta

Robbins, Stephen P. 2012. Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi. Jilid 1 dan 2. Penerjemah Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan. Jakarta : Prenhallindo.

Robbins, Stephen P., 2016. Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi, Alih Bahasa Jusuf Udaya. Jakarta : Arcan.

Rusdianto, Ujang. 2017. CSR *Communication a Framework for PR Practitionsers.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Rusmana, Agus et al. 2019. *The Future of Organizational Communication* *In The Industrial Era 4.0: Book Chapter* Komunikasi Organisasi. Bandung: Media Akselerasi

Sri Mulyani, et al. 2018. Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi Di Sektor Publik: Panduan Praktis Analisis dan Perancangan Implementasi SIA di Sektor Publik. Bandung: Unpad Press

Sugeng, Bambang. 2017. Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta

Sukmadi.2010. Pengantar Ekonomi Bisnis. Bandung: Humaniora

Syarozi, I. 2019. Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan. Magelang: Tidar Media

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2017. Statistika untuk Penelitian. Bandung. Alfabeta

Sujarweni, V, Wiratna. 2017; Teori, Aplikasi, dan Hasil Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

1. **Undang – undang dan Peraturan.** 
   1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal
   2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 86 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3617)
2. **Jurnal-Jurnal :**

Ahmad A. Abubakar, Grace Yunusa, Simon Moses, Muhammad D Ahmad. 2017. *Impact of Corporate Social Responsibility on Profitability of Quoted Food and Beverages Companies in Nigeria. Research Journal of Finance and Accounting, Vol.8*

Albert Amponsah Addae, Michael Nyarko-Baasi & Daniel Hughes (Vol.5, No.31, 2017). *The Effects of Capital Structure on Profitability of Listed Firms in Ghana. European Journal of Business and Management*

Aldea Mita Cheryta, Moeljadi, Nur Khusniyah Indrawati. 2017. *The Effect of Leverage, Profitability, Information Asymmetry, Firm Size on Cash Holding and Firm Value of Manufacturing Firms Listed at Indonesian Stock Exchange. International Journal of Research in Business Studies and Management. Vol.4*

Alexander Jatmiko Wibowo. 2012. *Interaction between Corporate Social Responsibility Disclosure and Profitability of Indonesia Firms.* *UMT 11th International Annual Symposium on Suistainbility Science and Management, Vol.4*

Alhassan Musah. Dominion. 2017. *The Impact of Capital Structure on Profitability of Commercial Banks in Ghana* ISSN : 2313-2884 *Asian Journal of Economic Modelling:* Volume : 6

Ali Mohamed, Ali Farah and Zelha Altinkaya (Januari 2015). *Capital Budgeting Decisions And Profitability In Manufacturing Firms. IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*

Amidu P. Mansaray, Liu Yuanyuan, Sesay Brima. 2018 *The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance of Firms in Africa. International. International Journal of Economics and Financial Issues, Econjournals, vol. 7. No. 5*

Asghar Ali & Syed Atif Ali. Volume 12 Issue 17 Version 1.0. 2017. *Working Capital Management: Is It Really Affects the Profitability ?. Global Journals Inc.USA.*

Ayad Shaker Sultan & Mustafa Hassan Mohammad Adam. Vol.3, No.2, pp.61-78, December 2015). *The Effect Of Capital Structure On Profitability: An Empirical Analysis Of Listed Firms In Iraq. European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*

Ayse Banu Basar 2017. *Relationship Between Working Capital Management and Profitability: A Study on BIST Retail Trade Firms. Anadolu University, Faculty of Economics and Business Administration.Turkey.*

Barbara, Gunawan dan Suharti, Sri Utami. 2016. Peranan *Corporate Social Responsibility* Dalam Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2. No. 7

Bulan, T. P. L. (2015). Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 4(1).

Candrayanthi, A. A., & Saputra, I. D. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 141-158.

Dewa, G. P., Fachrurrozie, & Utaminingsih, N. S. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Luas Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Moderasi. Accounting Analysis Journal, Vol. 3(No. 1).

D.K.Y Abeywardhana 2015. *Capital Structure and Profitability: An Empirical Analysis of SMEs in the UK. Journal of Emerging Issues in Economics, Finance and Banking (JEIEFB*

Ehiremen O Sunday. 2017. *Impact Of Working Capital On The Profitability Of Manufacturing Firms In Nigeria. Intelligent Information Management, Vol.11*

Fajri Mayanti, Yuhelmi & Surya Dharma 2016. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Faculty of Economics*, *Bung Hatta University*

Fatoki Olawale, Okubena, Olumuyiwa and Herbst George 2017. *An investigation into the impact of investment appraisal techniques on the profitability of small manufacturing firms in the Nelson Mandela Bay Metropolitan Area, South Africa. African Journal of Business Management*

Gregorius Paulus Tahu,Dominicius Djoko Budi Susilo. 2017. *Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. Research Journal of Finance and Accounting, Vol.8*

*Gultom, R., Agustina, & Wijaya, S. W. (2017).* Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 3( No. 01).*

Haryudanto, Danang. 2011. “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Tingkat *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan”. *Unpublished*. Semarang: Universitas Diponegoro. Diperoleh tanggal 15 April 2014

Hassan Aftab Qazi, Syed Muhammad Amir Shah, Zaheer Abbas and Tanzeela Nadeem. 2011. *Impact of working capital on firms’ profitability.AfricanAfrican Journal of Business Management, Vol.5*

Henri Dwi Wahyudi , Chuzaimah & Dani Sugiarti 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 -2014). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Heny Triastuti Kurnia Ningsih & Sonia Fara Diba 2018. Analisis *Capital Budgeting* Dalam Meningkatkan Keputusan Investasi Pada Pt. Samudera Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Iswanaji, C. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS DAN FINANCIAL LEVERAGE PADA BANK SYARIAH DI YOGYAKARTA. Journal of Islamic Economics, Vol. 2(No. 1), 81-93.

Jeffry Bradley, M., Jarrel, G. A., Kim, E. H., 2020. On The Existence of an Optimal capital structure: Teory and evidence. The journal of finance 39 (3) 857-878

Jeni Susyanti,M. Agus Salim. 2017. Pengaruh C*orporate Social Responsibility*, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017). Ejrm, Volume

John Jacob M and Jothi Jayakrishnan. 2015. *India Factors Influence Of Capital Structure On Profitability Of Selected Chemical Industry In India.ISSN : 2251-1555 RJEBS: Volume: 05*

Jonathan, L., & Militina, T. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Batubara Yang Go-Public Di Indonesia. Journal of Accounting and Business Management, Vol.3(No. 1).

Marusya, P. D. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008 - 2015. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 16(No. 03).

Mohammad Fawzi Shubita & Jaafer Maroof alsawalhah. Vol. 3 No. 16 [Special Issue – August 2015). *The Relationship between Capital Structure and Profitability. International Journal of Business and Social Science*

Noer Azam Achsani, dan Irfan Syauqi Beik. 2015. *The Influence of Working Capital and Sosial Responsibility Disclosure towards Corporate Value and Profitability: Empirical Evidence for the Indonesia Automotive Industry. International Journal of Education and Research, Vol. 3*

*Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 5(No. 9).*

Li-Ju Chen & Shun-Yu Chen 2016. *The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators. LLC “Consulting Publishing Company “Business Perspectives”*

Liliane Gasana and Paul Kariuki. September 2017. *Influence of Capital Budgeting Techniqueson The Financial Performance of Companies Listed At The Rwanda Stock Exchange. European Journal of Business and Social Sciences*

Lindawati, Ang Swat Lin dan Puspita, Marsela Eka. 2015. *Corporate Social*

*Responsibility:* Implikasi *Stakeholder* dan *Legitimacy Gap* dalam

Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jurnal Akuntansi Multiparadigma,

Volume 6, Nomor 1, April 2015, Hlm 157-174

Luqman Hakim and Sugianto 2018. *Determinant Profitability and Implications on the Value of the Company: Empirical Study on Banking Industry in IDX. International Journal of Economics and Financial Issues*

*Mauliza Amigia Primayudhana. (2015).* Pengaruh *Corporate Social Responsibility (Csr)* Terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Muhammad Tamri, H. Rahman Mus, Sudirman, Aryati Arfah. 2017*. Effect of profitability and dividend policy on corporate governance and firm value: Evidence from the Indonesian manufacturing Sectors. IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM), Vol.19*

Muhammad Usman, Sarfaraz Ahmed Shaikh and Shahbaz Khan. Vol.11, No.1. 2017. pp 99–112. *Impact of Working Capital Management on Firm Profitability: Evidence From Scandinavian Countries. Journal of Business Strategies*

Mursalim, Hendragunawan, Nur Alamzah & Abdullah Sanusi 2015. *Financial Decision, Innovation, Profitability and Company Value: Study on Manufacturing Company Listed in Indonesian Stock Exchange. Information Management and Business Review*

Myers, S.C. 2015*. The capital structure puzzle, Journal of Finance, Vol. 39: 572 - 592.*

Myers, S.C. dan Majluf, N.S.2015. *Corporate financing and investment decisions when firm have information that investor do not have, Journal of Financial Economic, Vol. 12: 187-221.*

Odongo Kodongo, Thabang Mokoaleli-Mokoteli and Leonard N. Maina 2017. *Capital Structure, Profitability And Firm Value: Panel Evidence Of Listed Firms In Kenya. University of the Witwatersrand, Jomo Kenyatta University of Agriculture and Technology*

Osama Samih Shaban, Ziad Al-Zubi and Ahmad Adel Abdallah. Vol. 9, No. 12. 2017. *The Extent of Using Capital Budgeting Techniques in Evaluating Manager’s Investments Projects Decisions (A Case Study on Jordanian Industrial Companies). International Journal of Economics and Finance*

Paul Aondona Angahar, Agbo Alematu .2014. *Impact of Working Capital on the Profitability of the Nigerian Cement Industry. European Journal of Accounting Auditing and Finance Research, Vol.2*

Paul Kitavi Mbaya. 2016. *The Effect of Corporate Social Responsibility on Profitability of the Telecomunication Firms in Kenya.* *School Of Business University Of Nairobi. October, 2016*

Pudji Astuti. 2016. Analisis Pengaruh Struktur Modal, *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Serta Implikasinya Terhadapa Nilai Perusahaan. Studi Kasus pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 4

Putra, A. S. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). Progdi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. lV(No. 2).

Putri, P. I., & Sudiartha, G. M. (2015). Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 4(No. 2).

Sabrin, Buyung Sarita, Dedy Takdir .S, Sujono. 2016. *The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. The International.* *The International Journal Of Engineering And Science (IJES), Vol.5*

Satriya, I. M., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana.

Shinta D. Manurung, Suhadak, Nila Firdausi Nuzula. 2014.*The Influence of Capital Structure on Profitability and Firm Value (A Study on Food and Beverage Companies listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2012 period).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol. 7 No. 2

Susanti, Rika. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang

Sutardjo Tui, Mahfud Nurnajamuddin,Mukhlis Sufri, Andi Nirwana. 2017. *Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks. IRA.* *IRA-International Journal of Management & Social Sciences, Vol. 7*

Rafiu Oyesola Salawu. Vol. 3. No. 2. 2015. *Obafemi Awolowo University-Nigeria. The Effect Of Capital Structure On Profitability: An Empirical Analysis Of Listed Firms In Nigeria. ( The International Journal of Business and Finance Research )*

Resi Yanuesti Violita & Sri Sulasmiyati. Vol. 51. No.1. Oktober 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Baverages Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)

Richa Gautam, Anju Singh, Debraj Bhowmick. 2016. *Demiystifying Relationship between Corporate Social Responsibility (CSR) and Financial Performance an Indian Business Perspective. Independent Journal Of Management & Production (IJM&P), Volme. 7*

Rizky Andawasatya, Nur Khusniyah Indrawati and Siti Aisjah. Vol-3, Issue-2. 2017. *The Effect of Growth Opportunity, Profitability, Firm Size to Firm Value through Capital Structure (Study at Manufacturing Companies Listed On the Indonesian Stock Exchange). Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)*

Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah dan Sumiati. 2015*. Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Size.*Research Journal ofFinance and Accounting Vol 4 (11) Hal: 120-130.

Sabrin, Buyung Sarita, Dedy Takdir. S and Sujono. 2016. *The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*

Shivakumar & Dr. N Babitha Thimmaiah. Vol.4 No.12. 2016. *Working Capital Management - It’s Impact On Liquidity And Profitability - A Study Of Coal India Ltd. Elsavier*

Stephen Elias and Clare Noone, 2016. *The Growth and Development of then Indonesian Economy*

Suzana Baresa, Sinisa Bogdan and Zoran Ivanovic 2015*. Capital Investments And Financial Profitability. UTMS Journal of Economics*

T. Venkatesh and Dr. Sardar Gugloth. Vol. 4. No 3. March 2017*. A Review of Capital Budgeting Techniques. SSRG International Journal of Economics and Management Studies (SSRG-IJEMS)*

Tania Prafitri, Dwi Rachmina, Tubagus Nur Ahmad Maulana. 2017. *The effect of working capital on profitability of palm oil plantation company. Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE), Vol. 3*

Tariku Negasa 2016. *The Effect of Capital Structure on Firms’ Profitability (Evidenced from Ethiopian). Department of Accounting & Finance, Wollega University*

*Wijaya, B. I., & Sedana, I. B. (2015).* Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*. E-Jurnal Management, Vol. 4(No. 5).*

Zahra Mousavi and Azam Jari 2017. *The Relationship between Working Capital Management and Firm Performance: Evidence from Iran. International Journal of Humanities and Social Science*

Zeeshan Ahmed , Muhammad Zahid Awan , Muhammad Zulqarnain Safdar, Tafakhar Hasnain and Muhammad Kamran. 2016. *A Nexus Between Working Capital Management and Profitability: A Case Study of Pharmaceutical Sector in Pakistan. International Journal of Economics and Financial Issues.*

Zill-e-Huma, Faiza Maqbool Shah. 2015. *Impact of Working Capital on the Profitability a Case of Pakistan State Oil.* *International Journal of Scientific & Engineering Research, Vol. 6*

1. **Website :**
2. [www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170621](http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170621)
3. [www.idx.com](http://www.idx.com)
4. [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)
5. [www.wikipedia/wiki/pasarmodal](http://www.wikipedia/wiki/pasarmodal)